



News Title : Bappebti Evaluasi Bursa CPO sebagai Penentu Harga Minyak Kelapa Sawit	
Media Name : harianbatakpos.com	Journalist : Affif Dwi Asari
Publish Date : 01 February 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Ekbis	Topic : Bursa CPO

Bappebti Evaluasi Bursa CPO sebagai Penentu Harga Minyak Kelapa Sawit

🕒 Kamis, 1 Februari 2024 - 21:59



Bappebti Evaluasi Bursa CPO sebagai Penentu Harga Minyak Kelapa Sawit



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan melakukan evaluasi agar Bursa Crude Palm Oil (CPO) dapat menjadi penentu harga minyak kelapa sawit (CPO) di Indonesia dan secara global.



Tirta Karma Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti,

Proses evaluasi akan melibatkan pemangku kepentingan dari pelaku usaha hingga mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam perdagangan berjangka komoditi kelapa sawit. Tirta berharap bahwa dengan evaluasi ini, Indonesia dapat memiliki harga acuan sendiri yang lebih mencerminkan kebutuhan dalam negeri.

"Ketika Bursa CPO dapat menentukan harga sendiri, kita mungkin tidak lagi menggunakan harga dari Rotterdam dan Malaysia, terutama untuk perhitungan Harga Patokan Ekspor (HPE)," tambahnya.

Bursa CPO telah diluncurkan pada Oktober 2023 oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan. Tujuan dari bursa ini adalah memperkuat kinerja perdagangan minyak kelapa sawit, menciptakan harga yang transparan, adil, akuntabel, dan real-time. Pada triwulan pertama 2024, diharapkan Bursa CPO sudah dapat menciptakan harga rujukan yang kredibel untuk CPO Indonesia.